

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah suatu penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh sebuah hasil yang tidak mampu digapai dengan menerapkan metode statistika atau dengan cara kuantitatif lainnya (Nugrahani, 2014: 4). Penelitian kualitatif berpusat pada pola pikir induktif yang terletak pada manusia, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap sebuah gejala atau fenomena social (Harahap, 2020: 21). Dalam penelitian ini juga menceritakan kehidupan individu, perilaku, fungsi organisasi serta gerakan social atau hubungan timbal balik.

Oleh karena itu, prosedur penelitian akan memperoleh data deskripsi mengenai manusia dari berbagai kata dan tulisan serta sikap yang bisa dilihat. Penelitian ini berpusat kepada penelitian meluas kemudian deskripsi dengan bentuk berbagai kata melalui seseorang yang diamati dengan lisan dan juga tulisan.

1.2 Partisipan Dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak pada RA Zu Tsaqif yang beralamat di perumahan taman permata Blok E No. 8 Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juni 2024, sumber data pada penelitian ini yaitu subjek terdapat 15 orang peserta didik dan objek dalam penelitian ini adalah mengamati kemandirian pada anak di RA Zu Tsaqif. Bila peneliti menerapkan wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber tersebut responden, adalah seseorang yang memberikan tanggapan ataupun jawaban dari pertanyaan kemudian jika peneliti menerapkan teknik pengamatan maka sumber daya yaitu benda dan tahapan suatu hal dan jika peneliti menerapkan dokumentasi akan menghasilkan catatan sebagai sumber data.

Maka dari itu, penggunaan data pada penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisa guna memudahkan untuk menghadapi pada pemecahan masalah, perolehannya berasal dari:

- a. Data primer merupakan data yang langsung dikumpul dari peneliti dari sumber pertamanya.
 1. Tenaga pendidik RA Zu Tsaqif sejumlah 2 orang
 2. Peserta didik yang dikelas sentra *cooking* sejumlah 15 orang
- b. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber berupa informasi, buku, situs serta dokumentasi yang ada di RA Zu Tsaqif .

1.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif ini merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang termasuk independen pada seluruh data yang dikumpul dan teknik analisa data yaitu memanfaatkan interview, pengamatan dan dokumentasi. Agar data yang dikumpul secara baik, instrument mengumpulkan data juga diharuskan baik dan valid. Sehingga dalam mengumpul data tersebut menerapkan metode yang digunakan sangat mendorong dan mampu memenuhi untuk mencukupi informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

1. Observasi

Observasi yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, atau situasi yang terjadi dilapangan tanpa mengganggu atau mempengaruhi situasi tersebut. Observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks, perilaku, atau dinamika sosial yang diamati.

- a. Observasi partisipan merupakan metode penelitian dimana peneliti tidak hanya mengamati melainkan ikut aktif terlibat dalam suatu yang diamati.
- b. Observasi non partisipan yaitu metode penelitian yang peneliti hanya mengamati subjek penelitian tanpa berinteraksi langsung atau menjadi bagian dari situasi yang diamati.

Tabel 3. 1 Pedoman Penilaian Lembar Observasi Sikap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak :

Kelas :

No.	Indikator Kemandirian Anak	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu makan dan minum sendiri				
2.	Anak mampu percaya diri dalam menampilkan makanan yang anak buat.				
3.	Anak mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri				
4.	Anak mampu bersabar dalam menunggu giliran				
5.	Anak mampu bekerja sama terhadap teman-temannya				
6.	Anak mampu saling berbagi makanan kepada temannya				
7.	Anak mampu membuat perasaan senang terhadap dirinya maupun temannya				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3. 2 Indikator pencapaian perkembangan anak dalam mengembangkan kemandirian anak antara lain:

No.	Elemen	Indikator	1	2	3	4
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemandirian fisik	Makan dan minum sendiri	Anak belum dapat makan dan minum sendiri	Anak mampu makan dan minum sendiri tapi masih berantakan	Anak dapat makan dan minum sendiri dengan pengawasan guru	Anak dapat makan dan minum sendiri dengan rapi
2.	Percaya diri	Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang anak buat.	Anak kurang percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat	Anak mencoba percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan malu-malu	Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan pengawasan guru	Anak percaya diri dalam menampilkan makanan yang telah di buat dengan bangga
3.	Bertanggung Jawab	anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri	Anak belum dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri	Anak ragu-ragu menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri	Anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri dalam	Anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan sendiri secara

					pengawasan guru	mandiri
4.	Disiplin	Anak bersabar dalam menunggu giliran	Anak kurang bersabar dalam menunggu giliran walaupun tetap memaksa	Anak mencoba bersabar dalam menunggu giliran	Anak mulai bersabar dalam menunggu giliran dengan pengawasan guru	Anak bersabar dalam menunggu giliran secara mandiri
5.	Pandai bergaul	Anak bekerja sama	Anak kurang dapat bekerja sama dengan temannya	Anak mencoba bekerja sama dengan temannya walaupun masih dominan	Anak dapat bekerja sama dengan temannya dengan pengawasan guru	Anak dapat bekerja sama dengan temannya secara mandiri
6.	Saling berbagi	Anak saling berbagi makanan kepada temannya	Anak belum dapat berbagi makanan kepada temannya	Anak dapat berbagi makanan kepada temannya walaupun memilih-	Anak mulai berbagi makanan kepada temannya dengan pengawasan	Anak dapat berbagi makanan kepada semua temannya

				milih	guru	
7.	Mampu mengendalik ikan emosi	Membuat perasaan senang	Anak belum dapat merasakan bahagia bersama temannya	Anak dapat merasakan bahagia bersama temannya walaupun masih memilih teman	Anak dapat merasakan bahagia bersama temannya dengan pengawasan guru	Anak dapat merasakan bahagia bersama semua temannya

Pada penelitian ini peneliti menerapkan observasi non partisipan. Karena dalam pengambilan data yang dilakukan Pada saat itu, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden. Dasar bagi pendidik dan anak yang bekerja langsung dengan siswa untuk melaksanakan pembelajaran di cooking class adalah teknik observasi. Sebagai pendukung penelitian ini, peneliti berharap dengan melakukan observasi ini, akan lebih mudah untuk mengumpulkan data penting dengan cara mengamati dan mencatat objek yang diteliti.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan responden secara langsung untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, sikap, atau pemikiran responden. Cara ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih kompleks dan kontekstual tentang pengalaman subjek penelitian, serta untuk mengeksplor berbagai sudut pandang yang mungkin tidak terungkap melalui metode pengumpulan data yang lain tentang pembelajaran sentra cooking class dalam mengembangkan sikap kemandirian anak di RA Zu Tsaqif.

Dalam wawancara terdapat 3 jenis yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah jadwal wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan sebelum terjadinya wawancara (Rachmawati, n.d., 2002: 36). Wawancara ini dapat memungkinkan perbandingan yang lebih mudah antara jawaban responden dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.
- b. Wawancara semi-terstruktur, dalam wawancara ini peneliti menggunakan pertanyaan yang sudah ditetapkan tetapi peneliti harus mengembangkan pertanyaan untuk mengeksplorasi topik yang lebih lanjut.
- c. Wawancara tak terstruktur, jenis wawancara ini mempunyai sifat fleksibel dimana peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran responden. Wawancara ini memberikan kebebasan kepada responden dalam menyampaikan pengalaman, pandangan, atau pemikiran mereka tanpa batasan yang ketat dari peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, sebab didalam wawancara terstruktur ini peneliti menanyakan tentang pertanyaan-pertanyaan yang ada dipikiran peneliti tentang pelaksanaan model pembelajaran sentra *cooking class* dalam mengembangkan sikap kemandirian anak di RA Zu Tsaqif. Perlu menyiapkan instrumen pertanyaan wawancara dengan tujuan agar tetap pada pokok bahasan. Dua orang guru puskesmas menjadi subjek wawancara.

Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara

Tempat wawancara :	hari/Tanggal :
Subjek :	hari/Tanggal :
1. Bagaimana kemandirian anak di RA Zu Tsaqif?	
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran sentra <i>cooking class</i> di RA Zu Tsaqif?	
3. Bagaimana kemandirian fisik pada peserta didik dalam pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?	
4. Menurut ibu, bagaimana kepercayaan pada peserta didik dalam pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?	

5. Bagaimana mengenai tanggung jawab peserta didik ketika melakukan pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?
6. Bagaimana disiplin peserta didik ketika melakukan pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?
7. Menurut ibu, bagaimana pergaulan peserta didik bersama temannya ketika melakukan pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?
8. Bagaimana sikap peserta didik saling berbagi ketika melakukan pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?
9. Bagaimana peserta didik mengendalikan emosi ketika melakukan pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?
10. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra <i>cooking class</i> di RA Zu Tsaqif?
11. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran sentra <i>cooking class</i> ?
12. Menurut ibu, bagaimana cara menumbuhkan kemandirian pada anak dengan menggunakan model pembelajaran sentra <i>cooking class</i> di RA Zu Tsaqif?
13. Bagaimana interaksi sosial anak di dalam kelas mempengaruhi perkembangan kemandirian anak?
14. Menurut ibu, apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk membantu anak yang mungkin sedang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemandirian mereka?
15. Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengembangkan sikap kemandirian anak selain sentra <i>cooking class</i> ?

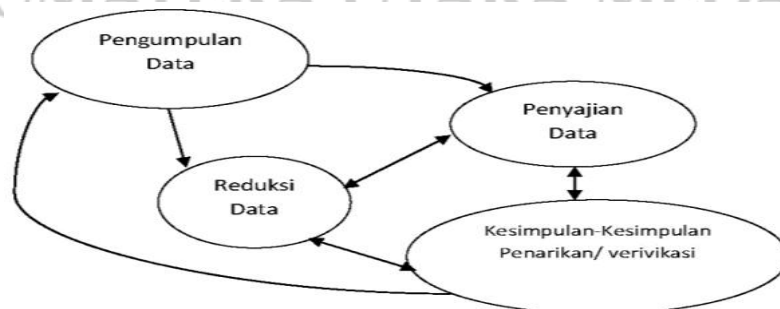
3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai teknik untuk mengungkapkan peristiwa (Rukajat, 2018: 26). Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan dan analisis berbagai jenis dokumen atau materi tertulis relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi tersebut berupa, sebuah teks, catatan lapangan, rekaman audio, atau video, transkripsi wawancara, surat, memo internal, dan yang lainnya.

Adapun tujuan dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mendukung proses pengumpulan data, analisis, dengan menyediakan beberapa sumber tambahan informasi. Dokumentasi juga sangat membantu peneliti dalam memahami lebih dalam tentang konteks, pola, dan dinamika yang terkait dengan topic penelitian. Oleh karena itu dengan menggunakan dokumentasi peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih banyak dan mendalam tentang model pembelajaran sentra cooking class dalam mengembangkan sikap kemandirian anak di RA Zu Tsaqif.

3.4 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisa yaitu proses menemukan dan mengelola dengan tersusun transkrip interview, catatan lapangan dan berbagai bahan lainnya yang sudah dikumpul dalam memperkaya pengetahuan individu tentang berbagai bahan itu sendiri. Maka mendapati temuan tersebut dilaporkan pada pihak yang lain. Analisis data adalah tahapan mengolah atau menyajikan data tentang fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang didapatkan lalu dianalisa dengan menerapkan analisa data kualitatis model Miles dan Huberman yakni:



Gambar 3. 1 Komponen-komponen analisis data model (Janu Muhammad, Aan Pambudi, n.d., 2015: 16)

1. Reduksi data

Pada penelitian kualitatif diperlukan reduksi dan dipindah dalam memudahkan akses dimengerti serta digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Reduksi merupakan proses menyederhanakan, mengorganisir dan meringkas data yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami lebih mendalam. Aktivitas ini berjalan dengan terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data

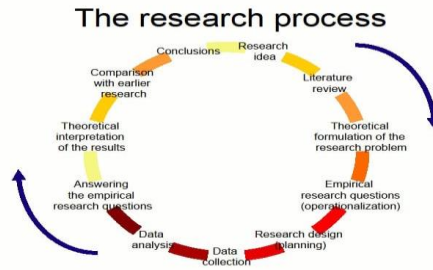
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang memungkinkan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini melibatkan penggunaan berbagai teknik seperti narasi, kutipan langsung, dan diagram untuk menggambarkan temuan-temuan kunci, pola, dan tema yang muncul dari analisis data. Hal ini sudah dirancang sedemikian rupa agar dapat mengkombinasikan data hingga peneliti mampu melihat sesuatu yang dihasilkan dalam mengambil kesimpulannya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menganalisis temuan-temuan dari data yang telah dikumpulkan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penarikan kesimpulan tidak hanya bersifat deskriptif, namun juga interpretative. Kesimpulan harus didukung secara kuat oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan cermat.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan pada penelitian kualitatif yang saya kerjakan ini merujuk pada tahapan penelitian kualitatif yang terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 2 Gambaran Prosedur Penelitian Kualitatif

1. Pembatasan Masalah

Pembatasan permasalahan ataupun sering disebut pada penelitian kualitatif focus penelitian, suatu problematika yang telah diidentifikasi dibahas yaitu lingkup kajian. Pembatasan masalah bisa dilaksanakan apabila dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu:

- 1) Apakah mungkin untuk mengembangkan masalah tersebut untuk penelitian?
- 2) Apakah mungkin untuk mengumpulkan data atau informasi guna mengidentifikasi solusi atau masalah yang dipilih?
- 3) Apakah masalah dan penyelesaiannya cukup relevan?
- 4) Apakah masalah tersebut terkini dan nyata?
- 5) Apakah ada yang berhasil menyelesaikan masalah tersebut?
- 6) Apakah masalah tersebut layak diselidiki mengingat keterbatasan waktu dan dana?

2. Pengumpulan Data

Desain atau skenario penelitian, pemilihan dan penentuan latar belakang penelitian, pengurusan izin, pemilihan dan identifikasi sumber data, penentuan prosedur dan metode pengumpulan data, serta penyiapan fasilitas dan infrastruktur penelitian semuanya diperlukan pada tahap ini. Bertemu dengan sumber data merupakan cara lain pengumpulan data. Untuk mendorong hubungan positif antara

peneliti dan penyedia data, hal ini merupakan hal yang harus diperhatikan saat mengumpulkan data. Hal ini saling berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang akan dipakai seperti observasi, wawancara dan pengamatan.

3. Pengelolaan Dan Pemaknaan Data

Pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian yang secara umumnya pada pengelolaan dan makna informasi dilaksanakan sesudah dikumpulkan ataupun aktivitas pengumpulannya dilapangan dikatakan tuntas. Sedangkan dalam penelitian kualitatif pengelolaan dan makna data diawali dari peneliti berada di lapangan.

Sampai data jenuh (tidak ada informasi baru yang diperoleh), tahap berikut terus dilakukan selama pengumpulan data dan berakhir secara berkala. Karena data yang dikumpulkan di lapangan berubah dan berkembang, maka analisis dan interpretasi data dalam hal ini juga akan berubah.

4. Pemunculan Teori

Pada pemunculan teori mempunyai perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif tidak dipergunakan untuk menciptakan kerangka pikir dalam menyusun hipotesis. Dalam penelitian penelitian kualitatif bertugas dengan pendekatan (induktif) sebagai bentuk mendapatkan hipotesa. Pemunculan teori ini berguna menjadi alat yang bisa memenuhi dan memberi penjelasan pada peristiwa yang dijumpai.

Dengan demikian teori berperan penting dalam membimbing, menginformasikan, serta memberikan makna pada penelitian kualitatif dan membantu dalam menghasilkan pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa yang ditemui.

5. Pelaporan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian adalah sebuah bentuk tanggung jawab seorang peneliti dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan data penelitian yang dinyatakan selesai. Dalam hal ini laporan hasil penelitian secara tertulis berisi rangkuman dari temuan dan hasil penelitian. Terdapat beberapa hal pelaporan hasil penelitian yang secara tertulis memiliki nilai guna yaitu:

- 1) Sebagai prasyarat penelitian yang harus dipenuhi oleh setiap peneliti agar dapat melakukan penelitian;
- 2) Sebagai sarana yang sah bagi peneliti untuk melakukan penyelidikan ilmiah;
- 3) Sebagai catatan sah dari usaha ilmiah yang dapat dikomunikasikan
- 4) Kepada komunitas peneliti dan peneliti lain
- 5) Sebagai jenis pekerjaan yang sah dengan berbagai aplikasi
- 6) Bergantung pada minat penelitian

1.5 Penjaminan Dan Keabsahan Data

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah sebuah strategi yang melibatkan penggunaan metode, sumber data, atau pendekatan analisis untuk mengonfirmasi temuan. Inti dari triangulasi adalah pendekatan multi-media yang digunakan peneliti selama pengumpulan dan analisis data. Sementara itu, ide yang menjadi dasar adalah fenomena yang akan diteliti dan dapat ditafsirkan serta dipahami secara menyeluruh, kemudian ditarik kebenarannya pada tingkat tinggi jika dilihat dari berbagai sudut pandang (Sriwijaya, 2020: 147).

Triangulasi dipandang sebagai upaya untuk melihat keabsahan fakta atau informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda tentang apa yang peneliti lakukan di lapangan. Hal ini karena melihat beberapa fenomena dari berbagai sudut pandang di lapangan akan memunculkan berbagai tingkat kebenaran. Ada dua metode untuk melakukan triangulasi: observasi dan wawancara. Triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai uji keabsahan untuk memverifikasi keakuratan data yang tidak dapat diverifikasi menggunakan metode statistik. Hakikat kebenaran bergantung pada kebenaran intersubjektif, seperti halnya dengan materi kebenaran yang tidak dapat diperiksa dengan instrumen.

Pada triangulasi terdapat empat tipe triangulasi menurut (Denzin, 1978) dalam (Ivanovich Augusta, 2003: 8) sebagai berikut:

1. Triangulasi data, triangulasi data ini merupakan sebuah penggunaan beragam yang bersumber data dalam suatu penelitian.
2. Triangulasi peneliti, triangulasi peneliti ini merupakan sebuah penggunaan yang beberapa peneliti berbeda dari segi disiplin ilmunya dalam penelitian.
3. Triangulasi teori, triangulasi teori ini merupakan penggunaan sejumlah perspektif dalam mengartikan satu set data.

4. Triangulasi teknik, triangulasi teknik ini merupakan sebuah penggunaan beberapa teknik dalam suatu penelitian.

Sedangkan menurut Wiliam Wiersma dalam (Sutriani. & Octaviani, n.d., 2019: 17) mengatakan bahwa triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

1. Triangulasi sumber, ini diartikan untuk mengevaluasi ulang suatu ide menggunakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Misalnya, membandingkan temuan pengamatan dari hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan pernyataan umum dan pribadi yang dibuat, dan membandingkan hasil wawancara dengan makalah yang sudah ada.
2. Triangulasi waktu, yaitu perilaku manusia terus berubah, ada hubungan antara triangulasi ini dan perubahan dalam suatu proses. Akibatnya, peneliti harus melakukan banyak pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat melalui pengamatan.
3. Triangulasi teori, hal ini dipahami sebagai penggunaan dua atau lebih hipotesis untuk perbandingan. Untuk menghasilkan hasil yang menyeluruh, diperlukan deskripsi terperinci tentang pengumpulan data, studi, dan analisis.
4. Triangulasi peneliti, adalah praktik menggunakan beberapa peneliti untuk melakukan wawancara atau pengamatan. Temuan pengamatan yang dilakukan terhadap fenomena yang sama dapat bervariasi karena setiap peneliti mengamati suatu fenomena secara berbeda karena perbedaan kepribadian, sikap, dan persepsi.
5. Triangulasi metode, adalah upaya untuk menentukan keabsahan data. Untuk mendapatkan data yang sama untuk triangulasi ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data.